

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan dan rekomendasi yang diharapkan menjadi masukan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling serta aplikasi layanan konseling untuk mengidentifikasi identitas diri siswa.

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum status identitas siswa berada pada status *morratorium* yang berarti bahwa siswa sudah mengalami eksplorasi namun belum dapat stabil dalam menentukan komitmen. Walaupun demikian, ada juga siswa yang berada di status identitas *foreclosure* yang berarti bahwa siswa sudah memutuskan komitmen namun sedikit dalam eksplorasi, dan ada juga yang sudah mencapai *identity achievement* yaitu siswa yang sudah cukup melakukan eksplorasi dan sudah mantap dalam berkomitmen (stabil).
2. Faktor penyebab siswa belum mencapai *identity achievement* sangat beragam, mulai dari faktor dalam diri siswa yang masih belum dapat tegas terhadap keputusannya, keadaan keluarga yang kurang harmonis, dan juga faktor lingkungan sosialnya.
3. Layanan konseling individual berdasarkan struktur dapat membantu siswa mengembangkan identitas dirinya. Terdapat beberapa indikator yang memperlihatkan bahwa layanan konseling ini memberikan perubahan terhadap perilaku siswa selama konseling dan di luar sesi konseling, adanya perubahan sikap dan pola pikir siswa selama konseling dan diluar sesi konseling, juga adanya perkembangan skor hasil angket yang menunjukkan status identitas siswa yang meningkat.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat terus mempertahankan status identitasnya dan bahkan mengembangkan secara terus menerus eksplorasi dan komitmen yang dimilikinya agar tercipta sebuah identitas diri yang stabil.

2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan sekolah dapat meningkatkan pengawasan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, selain itu diharapkan sekolah memberikan dukungan secara penuh terhadap setiap proses bimbingan dan konseling di sekolah baik berupa pemenuhan fasilitas di ruang bimbingan dan konseling ataupun terhadap pengadministrasian bimbingan dan konseling.

3. Bagi Guru Pembimbing

Rancangan layanan bimbingan dan konseling melalui layanan konseling berdasarkan struktur Carkhuff dapat menjadi referensi bagi guru pembimbing dalam rangka mengembangkan layanan terutama dalam mengembangkan layanan konseling individual untuk membantu siswa mengidentifikasi identitas dirinya. Langkah yang dapat dilakukan dalam membuat rancangan layanan dimulai dengan melakukan need asesment dengan menggunakan angket status identitas lalu melakukan konseling individual untuk memperdalam pemahaman konseli.

4. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan di harapkan dapat memberikan pembelajaran kepada mahasiswa sebagai calon konselor mengenai teori-teori konseling yang lebih aplikatif.

5. Bagi peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teknik dan teori konseling lain seperti konseling kognitif perilaku untuk membantu siswa mengidentifikasi identitas dirinya.

